

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak yang bermanfaat bagi manusia, antara lain sebagai penghasil susu, daging, kulit serta kotorannya dapat digunakan sebagai pupuk pertanian dan biogas. Sapi perah mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan di Indonesia, karena kebutuhan air susu yang terus meningkat. Secara langsung akan berpengaruh terhadap kebutuhan maupun permintaan dari konsumen yang mengkonsumsi air susu. Oleh karena itu, dibutuhkan peralatan usaha yang tepat agar proses pemerahan berjalan cepat dan menghasilkan susu berkualitas.

Pada dasarnya, mesin perah memang dibuat untuk memudahkan kerja peternak saat pemerah susu. Komponen-komponen dalam mesin perah di desain khusus untuk menggantikan peran tangan manusia namun dengan kapasitas kerja dua sampai tiga kali lipat lebih tinggi. Mesin perah dilengkapi dengan alat pengukur tekanan untuk mengukur tekanan alat perah yang dapat disesuaikan dengan karakteristik ambing sapi agar tidak menimbulkan luka. Tekanan yang tepat akan membuat mesin perah menghasilkan hisapan yang konstan pada ambing hingga sapi merasa nyaman dan mampu memproduksi susu dalam kuantitas serta kualitas yang maksimal.

Mesin pemerah susu sapi adalah mesin yang dapat digunakan untuk pemerah susu sapi yang bekerja secara pneumatis. Pneumatis dapat bekerja dengan menggunakan tekanan udara sebagai penggerakannya. Salah satu keuntungan menggunakan alat pemerah susu sapi adalah dari segi higienis pada hasil pemerahannya, karena dapat mengurangi kontak susu hasil pemerahan dengan lingkungan. Keuntungan lainnya adalah jumlah sapi yang akan diperah bisa lebih banyak karena waktu pemerahan yang lebih singkat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih praktis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk kegiatan laporan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk perusahaan/industri/instansi/lembaga tempat magang
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Nusantara Agri Sejati, yang berlokasi di Kampung Lemah Duhur, Desa Margaluyu, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 30 November 2022. Jam kerja di PT Nusantara Agri Sejati dari Senin s/d Minggu pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan data yang digunakan selama magang, yakni menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

A. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung permasalahan yang ada di lapangan, guna memperoleh data-data yang diperlukan pada kegiatan magang dan memperoleh data secara *real*.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab serta berdiskusi secara langsung dengan responden, responden yang dimaksud dalam kegiatan magang adalah peternak, karyawan, dan pembimbing lapang PT Nusantara Agri Sejati.

C. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan magang, pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

D. Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan mencari berbagai informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur dan literatur pendukung lainnya dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.